



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SD
BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

Jumrotun Naziyatul Afifa¹, Mutiara Sari Dewi², Ika Ratih Sulistiani³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122001013024@unisma.ac.id, mutiara.sari@unisma.ac.id,
ika.ratih@unisma.ac.id

Abstrak

The creativity of a teacher in laying up learning has a great influence on the learning outcomes that students obtain, learning outputs are very important in the learning process because they can analyze the understanding of students during learning process. Learning media is one of the aspects that can motivate students so that they can improve their learning outcome. Smart boards are learning media that are made in the form of boards and used to convey messages or attract the attention of students to learn. This study aims to find out the influence of smart board learning media on student learning outcomes on second-grade mathematics subjects of SD Brawijaya Smart School Malang. This research uses a quantitative approach. Data collection techniques using observations, tests and documentation. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis, prerequisite tests using normality and homogeneity tests, and hypothetical tests using independent sample t tests. And the results obtained from independent test samples are $0,000 < 0,05$ which indicates that there is a significant influence on the use of smart board learning media on student learning outcomes in mathematics subjects at SD Brawijaya Smart School Malang.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Papan Pintar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai sumber daya manusia membutuhkan upaya yang terus-menerus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi pendidikan juga kegiatan penting untuk mengetahui kemajuan atau regresi suatu bangsa (Aniqoh dkk., 2022). Saat ini dianggap bahwa pendidikan di Indonesia cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia karena banyaknya permasalahan yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hasil survei PISA (Program untuk Penilaian Siswa Internasional) tahun 2018 menunjukkan bahwa sistem pendidikan menengah global Indonesia berada di posisi terendah pada tahun 2019, berada di posisi 74 dari 79 negara yang disurvei (Suncaka, 2023). Adapun tujuan dari pendidikan sekolah dasar dapat dikatakan untuk mengajarkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, keterampilan dasar yang memiliki manfaat untuk siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan begitu, pendidikan

sangat penting dalam proses pembelajaran dan untuk bekal ilmu siswa dalam bermasyarakat terkhusus pada pembelajaran matematika (Anggilia dkk., 2023).

Masalah-masalah dalam pembelajaran matematika berkemungkinan menduduki peringkat pertama yang seri dihadapi siswa, baik di sekolah dasar, menengah, maupun tinggi (Sadewo dkk., 2022). Banyak persepsi orang menyatakan bahwa matematika ialah Pelajaran yang menakutkan dan sulit dipahami sehingga muncul pandangan negatif yang menggambarkan pelajaran matematika yang membuat pelajaran matematika kurang disenangi Sebagian siswa (Risman, 2020). Karena kebanyakan siswa sukar terhadap pembelajaran matematika apalagi pada sekolah dasar tingkat kelas rendah yang dimana dunia siswa masih dunia bermain, dan jika pelajaran disampaikan dengan monoton, kemungkinan besar siswa akan sedikit yang mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Jika sumber belajar itu menyenangkan dan dalam memahami siswa dengan mudah, prespektif negatif tersebut mungkin sedikit memudar, maka dari itu seorang guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi agar pembelajaran semakin berwarna dan bermakna. Hal ini dapat wujudkan dengan cara memanfaatkan media pembelajaran dalam mengajarkan pembelajaran matematika kepada siswa.

Media pembelajaran berperan cukup penting terkhusus dalam pelajaran matematika, sehingga membuat siswa dapat lebih memahami pada apa yang diajarkan, terutama untuk anak-anak sekolah dasar (Anggilia dkk., 2023). Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan interaksi antar siswa dan guru hingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Wahab dkk., 2021). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sulistiani, 2016) bahwa media ialah suatu aspek penting yang tidak terpisahkan dari suatu pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis digital sudah banyak sekali jenisnya, siswa sangat menyukai media belajar digital, tetapi ada juga siswa yang lebih antusias dengan media non digital, salah satu alasan utama ialah karena siswa tersebut terbiasa menerima pembelajaran menggunakan media belajar digital sehingga muncul nuansa baru bagi mereka untuk menggunakan media belajar non digital. Salah satunya ialah media pembelajaran papin (papan pintar). Papan pintar dibuat dengan berbagai macam rupa dalam bentuk papan dan berguna untuk memberikan pengalaman belajar dari materi pelajaran, dan mendorong pikiran serta minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kamaladini dkk., 2021). Media pembelajaran papan pintar digunakan secara terstruktur agar siswa mudah paham materi. Dapat

dikatakan bahwa media pembelajaran ini mampu mengajak siswa memiliki pemahaman yang lebih baik, dan media ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Risqi dkk., 2023). Sehingga guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan mampu menjadikan siswa lebih aktif, dengan begitu guru tidak terus menerus memonitori pembelajaran, siswa akan lebih berfikir kritis, berperan aktif dan pembelajaran akan berjalan dua arah sehingga siswa akan meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah perolehan hasil yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, serta bukti bahwa siswa telah mencapai keberhasilan dalam bidang studi masing-masing (Sari dkk., 2020). Dengan adanya hasil belajar guru akan lebih mudah mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang siswa miliki.

Adapun penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan pembahasan di atas, yaitu menurut penelitian (Fais dkk., 2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menerapkan media pembelajaran papin dan koja. Sejalan dengan (Anggilia dkk., 2023) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada nilai rata-rata kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti di atas menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran papan pintar dalam pelajaran matematika dapat berpengaruh terhadap tingkat kephahaman siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD brawijaya smart school malang dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, ditemukan masalah yang sesuai dengan pembahasan di atas. Yakni karakter siswa pada kelas II tergolong sulit untuk mendengarkan penjelasan guru yang menyampaikan materi matematika dengan menggunakan metode konvensional, banyak siswa yang berbicara sendiri, membaca buku dongeng, dan segala keaktifan lainnya yang mereka lakukan, hingga saat guru memberikan latihan siswa banyak yang tidak mampu mengerjakannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Brawijaya Smart School Malang".

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen design* dengan bentuk desain *nonequivalent group posttest only control design*. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan analisis statistik tentang bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Ardiansyah dkk., 2023).

Penelitian dilaksanakan di SD Brawijaya Smart School Malang dengan populasi penelitian yang berjumlah 105 siswa kelas II yang terdiri dari 4 kelas. Teknik penggunaan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, sampel yang digunakan berjumlah 52 siswa dari kelas II-A dan kelas II-C. Peneliti mengumpulkan data perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Brawijaya Smart School Malang. Data dikumpulkan melalui metode tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 18 soal. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji prasyarat yang menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil paparan data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Post-Test Eksperimen	26	55	100	83.65	2.194	11.185
Post-Test Kontrol	26	40	95	63.85	2.501	12.752
Valid N (listwise)	26					

Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. ditunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,65, nilai maksimal 100 dan nilai minimal 55, dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 63,85, nilai maksimal 95 dan nilai minimal 40. Dari penjabaran di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dengan perlakuan media pembelajaran papan pintar lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan perlakuan media pembelajaran sempoa.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.70210122
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.093
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan interpretasi yang ada pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Pada output tabel uji normalitas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi atau yang tertera pada tabel **Asymp. Sig. (2-tailed)** menunjukkan nilai 0,059. Dan sesuai dengan interpretasi yang tertera adalah nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.000	1	50	.989
	Based on Median	.007	1	50	.932
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	46.963	.932
	Based on trimmed mean	.004	1	50	.949

Berdasarkan interpretasi pada uji homogenitas ini yaitu apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berasal dari variansi yang sama atau homogen, sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berasal dari variansi yang berbeda atau tidak homogen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Pada output tabel uji homogenitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,989. Sesuai dengan interpretasi uji homogenitas yang telah tertera di atas, maka nilai signifikansi pada tabel menunjukkan $0,989 > 0,05$. Maka data dinyatakan homogen atau memiliki variansi homogen yang sama.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka uji analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* yang digunakan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan interpretasi pada uji *independent sample t-test* jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, tetapi apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 maka tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	.000	.989	5.954	50	.000	19.808	3.327	13.126	26.489
	Equal variances not assumed			5.954	49.165	.000	19.808	3.327	13.123	26.492

Berdasarkan interpretasi yang ada pada uji hasil uji *Independent Sample T-Test* tersebut, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis menolak H_0 dengan arti adanya perbedaan yang signifikan. Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Brawijaya Smart School Malang.

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Brawijaya Smart School Malang

Penelitian yang dilaksanakan di SD Brawijaya Smart School dengan melakukan pembelajaran menggunakan bantuan media untuk memperjelas suatu materi yang disampaikan, peneliti menggunakan media pembelajaran papan pintar dan media pembelajaran sempoa sebagai pembanding media pembelajaran utama. Hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung, sehingga siswa lebih mudah menangkap maksud dari materi yang dibahas. Penelitian ini berjalan sebanyak 6 kali pertemuan dan diakhiri dengan kegiatan *post-test* sebagai acuan sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan selama 6 kali pertemuan ini.

Hasil belajar yang diperoleh selama penelitian di SD Brawijaya Smart School Malang terkhusus pada kelas II ini menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh dari skor hasil belajar menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Audie, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar siswa, dengan begitu siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun menurut (Safna & Wulandari, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat dinilai dari beberapa indikator, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Taksonomi Bloom berkonsep bahwa terdapat 3 ranah dalam menilai hasil belajar siswa, yaitu ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor. Pendapat ini memiliki kesinambungan dengan pendapat (Ulfah dkk., 2021) yang menyatakan bahwa ketiga aspek yaitu kognitif, afektif maupun psikomotor sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu aspek dari ketiga aspek tersebut. Peneliti mengambil hasil belajar siswa dari aspek kognitif siswa. Alasan peneliti mengambil hasil belajar kognitif karena peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menangkap materi yang telah diajarkan untuk menetapkan berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Alianto dkk., 2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif dapat dijadikan acuan sebagai alat ukur yang menentukan keberhasilan siswa dalam menjangkau kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum.

Berikut jumlah keseluruhan data hasil belajar kelas II-A dan II-C yaitu memiliki rata-rata hasil belajar 73,75. Dengan penjabaran bahwa kelas II-A (kelas kontrol) memiliki rata-rata hasil belajar 63,85 dan kelas II-C (kelas eksperimen) memiliki rata-rata hasil belajar 83,65. Adapun jumlah rata-rata tertinggi dan terendah setiap kelas dari kelas II-A dan II-C memiliki rincian tersendiri, yaitu untuk kelas II-A sebagai kelas kontrol memiliki rata-rata tertinggi 69,00 dan terendah 58,70, sedangkan untuk kelas II-C sebagai kelas eksperimen memiliki rata-rata tertinggi 88,17 dan terendah 79,14. Pengambilan hasil belajar dengan nilai rata-rata siswa sejalan dengan pendapat (Murtiana dkk., 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar dinilai dari hasil akhir pembelajaran ataupun hasil rata-rata kelas.

Hasil belajar juga dipengaruhi dari beberapa faktor. Menurut Slameto dalam bukunya yang di jelaskan dalam Oktaviani (2020) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Peneliti menemukan bahwa faktor internal yang sesuai dengan kondisi siswa kelas II SD Brawijaya Smart School adalah dilihat dari kondisi jasmani siswa, siswa memiliki keadaan yang stabil sehingga dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain faktor kesehatan, faktor selanjutnya dalam faktor psikologis adalah dari faktor minat yang dimiliki siswa, seorang guru yang mampu mengkreasi pembelajaran dan hal tersebut mampu menarik minat siswa dalam keterlibatannya untuk menjalankan pembelajaran. Faktor yang ditemukan selanjutnya merupakan kesiapan siswa sebelum pembelajaran, siswa memiliki kesiapan yang baik dalam mengikuti pembelajaran, maka

terciptalah pembelajaran yang bisa dikatakan efektif serta efisien. Dari beberapa faktor diatas sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Adapun faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar siswa adalah dari cara pengajar menyampaikan materi kepada siswa, guru menggunakan bantuan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan. Dengan begitu siswa akan lebih memahami penjelasan yang disampaikan guru dengan mudah. Pernyataan ini relevan dengan pendapat (Gultom dkk., 2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif dapat terdampak oleh 2 faktor yaitu faktor individu (*internal*) atau luar (*eksternal*). Dan dibuktikan dari hasil belajar yang siswa dapatkan saat menggunakan media pembelajaran papan pintar dikatakan baik, karena hasil yang diperoleh siswa kelas II-C sebagai kelas eksperimen lebih banyak yang diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan begitu pembelajaran yang didasarkan dengan penggunaan media pembelajaran papan pintar memiliki peranan yang cukup signifikan dalam pembelajaran matematika daripada media pembanding.

Dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat menentukan keberhasilan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Purwanto, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar diukur untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan belajar yang telah ditetapkan.

2. *Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Brawijaya Smart School Malang*

Media pembelajaran dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dalam perolehan hasil belajar yang didapatkan siswa setelah penggunaan media sebagai perantara dalam penyampaian pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran juga tidak sembarangan, hal ini dibutuhkan adanya observasi awal untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan siswa dengan pemilihan media pembelajaran yang mampu memenuhi kualifikasi tersebut.

Menurut Kemp & Dayton dalam (Hasan dkk., 2021) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu mendorong minat dan tindakan dimana hal tersebut mendorong siswa untuk dapat bertindak, menyampaikan pesan dalam bentuk yang menarik sehingga pembelajaran tidak berjalan monoton, dan bermanfaat untuk tujuan belajar dimana dalam media pembelajaran harus menyertakan siswa dalam suatu kegiatan yang nyata sehingga terjadi sebuah proses belajar dan mengajar. Dari beberapa fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Penelitian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan media pembelajaran papan pintar dan kelas kontrol dengan media sempoa, yang diakhir pembelajaran diujikan soal pilihan ganda sebanyak 18 soal. Hasil

belajar yang diperoleh kelas II-C SD Brawijaya Smart School Malang mengindikasikan bahwasanya hasil belajar yang didapatkan sudah cukup baik. Dengan begitu, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran papan pintar ini dapat mengubah tingkah laku siswa lebih nyaman dan dapat membangkitkan gairah belajar siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi yang telah siswa pelajari.

Apalagi menurut Ratnasari dalam (Nadilla dkk., 2023) berpendapat bahwa media pembelajaran papan pintar memiliki kelebihan tersendiri yaitu membuat diskusi lebih menarik, membuat konsep belajar yang tidak nyata menjadi nyata, mengajarkan siswa menyelesaikan soal dengan perhitungan operasi terpadu, dan melatih motorik siswa serta penggunaan media ini juga memberikan siswa pengalaman belajar secara langsung. Pendapat ini memiliki kesinambungan dengan (Risqi dkk, 2023) yang menyatakan bahwa media papan pintar mampu menarik perhatian siswa sehingga menjadi lebih aktif dan membantu meningkatkan keterampilan siswa. Dan juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Armin & Purwati, 2021) bahwa melalui media pembelajaran papan pintar, guru mampu mendorong siswa untuk mempelajari konsep matematika dengan mudah terutama perkalian.

Sedangkan dalam kelas kontrol, peneliti menggunakan media sempoa dalam menjelaskan materi terkait. Hal ini dilakukan sebagai pembandingan antara hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diberikan dua perlakuan yang berbeda, maka peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil belajar kedua kelas tersebut.

Peneliti melakukan uji analisis berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal dengan interpretasi $> 0,05$ atau tidak normal dengan interpretasi $< 0,05$ dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelompok dari varian sama dengan interpretasi $> 0,05$ atau dari varian berbeda dengan interpretasi $< 0,05$. Melalui uji keduanya, diketahui bahwa data yang diteliti berdistribusi normal yaitu sebesar 0,059. Dan berdasarkan interpretasi yang tertera yaitu nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ sehingga dinyatakan data residual berdistribusi normal. Selain uji normalitas, peneliti juga menggunakan uji homogenitas, Berdasarkan pada data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi menunjukkan $0,989 > 0,05$. maka data dapat dikatakan homogen atau memiliki variansi homogen yang sama.

Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD Brawijaya Smart School Malang. Dengan bukti hasil Uji-T yaitu jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil dari Uji-T yang dilakukan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan hasil analisis tersebut maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan artian (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran papan pintar memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada menggunakan media sempoa. Berdasarkan paparan data diatas maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media papan pintar dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD Brawijaya Smart School Malang.

Hasil penelitian ini berkesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh (Akhir dkk., 2021) bahwa penggunaan media pakapin memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata yang dimiliki siswa sebelum penggunaan tergolong rendah dan setelah adanya perlakuan nilai rata-rata siswa tergolong tinggi.

Adapun teori yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Sari (2023) dalam karya ilmiahnya menyatakan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media PAKAPIN terhadap hasil belajar siswa, karena pada media PAKAPIN membuat siswa lebih termotivasi dari pada pembelajaran dengan metode konvensional.

D. Simpulan

Adanya perbedaan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas II SD Brawijaya Smart School Malang. Adapun pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,65. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 63,85. Hasil statistik uji hipotesis dengan Uji-T yang menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan artian (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Daftar Rujukan

- Alianto, A., Hasan, R., & Irwandi, I. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom dan Whatsapp Messenger Di SMP Negeri 4 Bengkulu Tengah. *Biodik*, 7(4), 10–17.
- Aniqoh, A. N., Khan, R. I., Iswantiningtyas, V., & Sugiarto. (2022). Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Papan Pintar. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 826–832.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81–86.
- Wahab, Abdul, dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Muhammad Zaini Redaksi.
- Gultom, I. Y. A., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 492.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Kamaladini, K., Gani, A. A., & Sari, N. (2021). Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, Vol 1 (September), 93–100.
- Murtiana, Y., Sulistyono, R., & Widyastuti, N. S. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas IV SD Negeri Margomulyo 1. *Epirins.Uad.Ac.Id*, 1528.
- Nadilla, S. P., Vitoria, L., & Mislinawati. (2023). Pengaruh Media Papan Kantong Pintar (PAKAPIN) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penjumlahan Di Kelas III SDN 1 Mata Ie Aceh Besar Pendahuluan Pendidikan adalah pengetahuan belajar , kebiasaan serta keterampilan sekelompok orang yang diwar. *Elementary Education Research*, 8(1), 22–28.

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol 2 (1), 586–595
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164.
- Risman. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Pada Sd Negeri 04 Taeh Tahun Pelajaran 2019/2020. *Theorems*, 5(1), 86–95.
- Risqi, W., & Siregar, N. (2023). Media Papan Pintar Materi Perkalian dalam Pembelajaran Matematika Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 1–9.
- Rizka Anggilia, Misdalina, T. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran panlintermatika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematiika di SD. *Journal on Education*, 6(1), 7427–7435.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15–28.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154.
- Suci Perwitra Sari, Sazkia Aprilia, K. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24.
- Sulistiani, I. R. (2016) Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik –Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd Dinoyo 1 Malang. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*. 10(2).
- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(03), 36–49.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Zaenal Fais, M., Listyarini, I., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran

Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 26.